Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, dan Etika Profesi Perpajakan Terhadap Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

Mukhammad Rokhim[1*], Abdul Wahid Mahsuni[2], Junaidi[3]
[1,2,3]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang
[*]Email Korespondensi : mohammadrokhim15@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine and analyze the influence of tax knowledge, motivation and professional ethics on choosing a career in taxation. The population in the study were students from the Faculty of Economics and Business, Accounting Study Program, Islamic University of Malang, and the Maulana Malik Ibrahim State Islamic University class of 2019 and 2020, the exact number of which is not known. The approach method uses a non-probability sampling technique, namely purposive sampling, which is a sample collection technique based on certain criteria using a questionnaire distributed to 75 respondents and using the SPSS analysis tool. The results of the research show that tax knowledge, motivation and professional ethics simultaneously influence the choice of a career in taxation and partially tax knowledge, motivation and professional ethics influence the choice of a career in taxation.
Keyword*: tax knowledge, motivation and professional ethics, choosing a career in taxation*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menggunakan pemotongan pajak sebagai sumber penerimaan pemerintah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak dapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dapat dikatakan bahwa pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang sangat penting. Oleh karena itu, negara harus memiliki sistem perpajakan yang kompleks sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, peraturan ini berubah atau diperbarui dari waktu ke waktu. Tentu saja, hal ini berdampak besar bagi wajib pajak, karena banyak dari mereka berjuang untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Dalam hal ini diperlukan jasa profesional seperti konsultan pajak yang ahli di bidang perpajakan agar wajib pajak tidak kebingungan dalam menjalankan tugasnya. Di era globalisasi, profesi perpajakan menawarkan banyak peluang karir, terutama bagi lulusan akuntansi dan manajemen, namun tetap tidak menarik. Kurangnya pemahaman tentang pajak menjadi salah satu penyebab profesi ini tidak menarik. Agar sistem perpajakan suatu negara dapat berjalan dengan baik, sangat penting bagi negara tersebut untuk memiliki jasa profesional yang ahli dalam bidang perpajakan.

Tahapan awal dalam penentuan karir (*career choice*) seseorang merupakan titik penting dalam perjalanan hidup seseorang. Oleh karena itu, pemilihan karir seseorang berkontribusi besar sebagai nilai dasar dan tujuan hidup pribadi, sehingga dibutuhkannya ketetapan dalam pemilihan karir tersebut. (Yuniarti, 2017).

Profesi konsultan pajak merupakan penghubung antara otoritas pajak dan wajib pajak, yaitu otoritas pajak membutuhkan informasi dari wajib pajak, namun wajib pajak juga harus merasakan kenyamanan dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya. Untuk mencapai hal tersebut, Indonesia harus memiliki jasa konsultan pajak yang terampil, kompeten dan jujur, mengingat fungsi utama perpajakan merupakan lini depan dalam proses pembiayaan

pembangunan di dalam negeri.

Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian laporan pajak" (Zyahwa *et all*, 2023).

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi, dan etika profesi terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.
4. Untuk mengetahui pengaruh etika profesi terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.

TINJAUAN TEORI

Karir di Bidang Perpajakan

Pilihan berkarir merupakan suatu proses ketika seseorang akan melalui tahap baru untuk melihat posisi dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka. Salah satu bidang karir yang memiliki peluang yang tinggi adalah berkarir di bidang perpajakan (Mahayani, dkk., 2017).

Pengetahuan Perpajakan

(Nugroho, 2019) mengatakan bahwa pengetahuan tentang pajak adalah suatu usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran atau pelatihan dengan cara merubah perilaku wajib pajak atau kelompok wajib pajak melalu pengajaran serta pelatihan.

Motivasi

Koa dan Mutia, (2021) mendefinisikan motivasi sebagai proses dimana seorang individu mendapatkan rangsangan baik dari luar maupun dari dalam sesuai dengan keadaan tertentu dan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut atau dengan kata lain motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Etika Profesi

Etika adalah refleksi dari apa yang disebut dengan *self control*, karena segala sesuatunya dibuat dan diterapkan dari untuk kepentingan orang atau kelompok profesi itu sendiri. Etika bermula saat manusia merefleksikan unsur etis dalam menyampaikan pendapat spontan.

Kerangka Konseptual

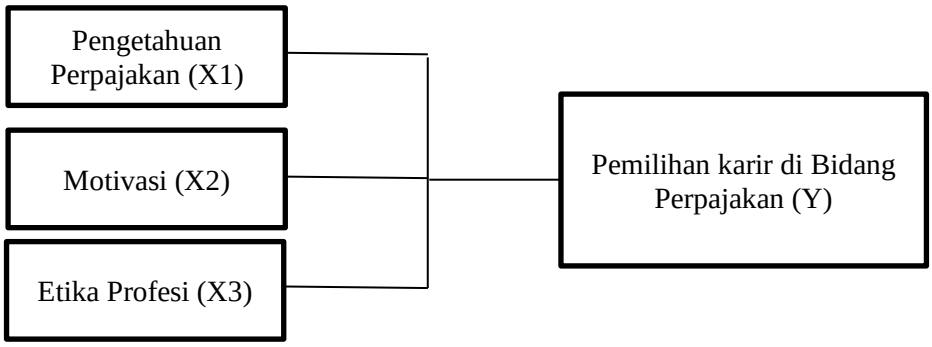

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H_1 :Terdapat pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi, dan etika profesi terhadap pilihan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

H_{1a} : Terdapat pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap pilihan mahasiswa untuk berkarir di

bidang perpajakan.

H_{1b} : Terdapat pengaruh motivasi terhadap pilihan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan

H_{1c} : Terdapat pengaruh etika profesi terhadap pilihan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian mempergunakan metode kuantitatif untuk menentukan pengaruh dari variabel penelitian terhadap variabel lain. Penelitian menggunakan referensi data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Akuntansi Universitas Islam Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2019 dan 2020. Sedangkan Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Malhotra, sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 75 responden.

Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan rumus Malhotra. Penelitian ini menggunakan salah satu teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun pertimbangan yang peneliti gunakan untuk menetapkan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa program studi Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2019 dan 2020 yang masih aktif menjalani perkuliahan hingga saat penelitian ini dilaksanakan.
2. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah perpajakan.
3. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah akuntansi pajak.

PEMBAHASAN HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Y	75	1	5	4,08
X1	75	1	5	3,92
X2	75	2	5	3,90
X3	75	1	5	3,84
Valid N (listwise)	75			

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji di atas dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel Pemilihan Berkarir (Y) nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum 5, dan nilai rata-rata pemilihan berkarir 4,08.
2. Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1) nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum 5, dan nilai rata-rata pengetahuan perpajakan 3,92.
3. Variabel Motivasi (X2) nilai minimum 2 sedangkan nilai maksimum 5, dan nilai rata-rata motivasi 3,90.
4. Variabel Etika Profesi (X3) nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum 5, dan nilai rata-rata etika profesi 3,84.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y	Y1.1	0,898	0,224	Valid
	Y1.2	0,927	0,224	Valid
	Y1.3	0,889	0,224	Valid
X1	X1.1	0,887	0,224	Valid
	X1.2	0,888	0,224	Valid
	X1.3	0,852	0,224	Valid
	X1.4	0,808	0,224	Valid
X2	X2.1	0,645	0,224	Valid
	X2.2	0,672	0,224	Valid
	X2.3	0,627	0,224	Valid
	X2.4	0,641	0,224	Valid
	X2.5	0,706	0,224	Valid
X3	X3.1	0,818	0,224	Valid
	X3.2	0,847	0,224	Valid
	X3.3	0,768	0,224	Valid

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2 nilai koefisien korelasi (r- hitung) masing-masing item pernyataan dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika r-hitung > r-tabel dengan tarif signifikansi 0,05 (5%), maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Cronbach's alpha	Keterangan
Y	0,886	0,6	Reliabel
X1	0,882	0,6	Reliabel
X2	0,674	0,6	Reliabel
X3	0,741	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3 menjelaskan bahwa item pernyataan pada setiap variabel nilai *Cronbach's Alpha > Cronbach's Alpha* sebesar 0,6 maka item pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,27384376
Most Extreme Differences	Absolute	0,062
	Positive	0,062
	Negative	-0,060
Test Statistic		0,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil dalam tabel 4 di atas, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (Asymp.sig (2-tailed)) untuk pemilihan berkarir, pengetahuan perpajakan, motivasi dan etika profesi

memberikan nilai *Absolute* sebesar 0,062. Apabila dibandingkan dengan *Kolmogorov-Smirnov table* pada sampel N = 75 yaitu 0,154 maka 0,062 < 0,154 yang berarti data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil probabilitas pada SPSS yaitu dilihat pada nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh data pemilihan berkarir, pengetahuan perpajakan, motivasi dan etika profesi berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	*Tolerance*	VIF	Keterangan
X1	0,305	3,279	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,971	1,029	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,303	3,298	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan, motivasi dan etika profesi memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF memiliki nilai lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
X1	0,086	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,105	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,618	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan metode uji Glejser yang nilainya dilihat dari sig. Pada variabel pengetahuan perpajakan, motivasi dan etika profesi memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,923	1,469		-1,309	0,195
	X1	0,432	0,083	0,569	5,179	0,000
	X2	0,169	0,065	0,160	2,605	0,011
	X3	0,353	0,127	0,307	2,787	0,007
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta (a) sebesar –1,923 artinya bahwa variabel pengetahuan perpajakan, motivasi dan etika profesi dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka nilai pemilihan berkarir adalah –1,923.
b. Koefisien regresi variabel pengetahuan perpajakan (*β1*) sebesar 0,432 artinya bahwa jika pengetahuan perpajakan meningkat maka pemilihan berkarir akan meningkat.
c. Koefisien regresi variabel motivasi (*β2*) sebesar 0,169 artinya bahwa jika motivasi meningkat maka pemilihan berkarir akan meningkat.

d. Koefisien regresi variabel etika profesi (*β3*) sebesar 0,353 artinya bahwa jika etika profesi meningkat maka pemilihan berkarir akan meningkat.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	339,068	3	113,023	66,828	.000[b]
	Residual	120,078	71	1,691		
	Total	459,147	74			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 8 didapat nilai signifikansi (sig.) pada uji F kurang dari 0,05 sehingga H1 diterima. Maka hal ini menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh antara pengetahuan perpajakan, motivasi dan etika profesi terhadap pemilihan berkarir.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859[a]	0,738	0,727	1,30048
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai *Adjust R Square* adalah sebesar 0,727. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen yakni pengetahuan perpajakan (X1), motivasi (X2) dan etika profesi (X3) menerangkan variasi variabel pemilihan berkarir (Y) sebesar 72,7% dan sisanya diterangkan oleh variabel independen lain yang tidak ada dalam penelitian ini sebesar 27,3%.

Uji t (Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,923	1,469		-1,309	0,195
	X1	0,432	0,083	0,569	5,179	0,000
	X2	0,169	0,065	0,160	2,605	0,011
	X3	0,353	0,127	0,307	2,787	0,007
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji t yang sudah didapatkan pada tabel 10, maka dapat dihasilkan keterangan sebagai berikut:

a. Hasil uji t variabel pengetahuan perpajakan (X1) didapatkan sebesar 5,179 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pemilihan berkarir. Hasil tersebut membuktikan bahwa persepsi mahasiswa menjadi salah satu yang alasan mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan berkarir di bidang perpajakan.
b. Hasil uji t variabel motivasi (X2) didapatkan sebesar 2,605 dengan tingkat signifikan 0,011 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap pemilihan berkarir.

Dengan motivasi dari pengajar yang profesional akan mempengaruhi perubahan dalam pembelajaran untuk mendorong mahasiswa agar lebih semangat dalam mencapai cita-cita. Jika mahasiswa menyenangi bidang perpajakan, maka mereka akan mempunyai minat untuk berkarir di bidang perpajakan.

c. Hasil uji t variabel etika profesi (X3) didapatkan sebesar 2,787 dengan tingkat signifikan 0,007 < 0,05 dimana hal ini menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap pemilihan berkarir. Hal tersebut dikarenakan bahwa, dengan etika profesi yang profesional akan mempengaruhi perubahan dalam membuat seorang bekerja tetap sesuai aturan dalam bidang perpajakan.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, dan Etika Profesi Terhadap Pemilihan Berkarir Secara Simultan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pengetahuan perpajakan, motivasi, dan etika profesi terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Koa & Mutia (2021), Naradiasari dan Wahyudi (2022), Muzialani *et all* (2022), Antas *et all* (2022), dan Zyahwa et all (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pengetahuan perpajakan, motivasi, dan etika profesi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pemilihan Berkarir

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Koa & Mutia (2021), Naradiasari dan Wahyudi (2022), dan Zyahwa et all (2023) yang menjelaskan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Terhadap Pemilihan Berkarir

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Koa & Mutia (2021), Naradiasari dan Wahyudi (2022), Muzialani *et all* (2022), Antas *et all* (2022), dan Zyahwa et all (2023) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pemilihan Berkarir

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel etika profesi berpengaruh terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa Meilani (2020) yang menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pengetahuan perpajakan, motivasi, dan etika profesi terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.
2. Variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.
3. Variabel motivasi berpengaruh terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.
4. Variabel etika profesi berpengaruh terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

a. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan jurusan akuntansi Universitas Islam Malang dan UIN Maulana Malik Ibrahim dengan jumlah sampel yang terbatas yaitu 75 responden.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait variabel pengetahuan perpajakan, motivasi, dan etika profesi memiliki pengaruh terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan, penelitian ini memiliki saran, yaitu:

a. Dengan keterbatasan tersebut penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada lingkup yang lebih luas dan ukuran sampel yang lebih besar, atau dengan melakukan penelitian lebih banyak tempat apabila sampelnya terlalu sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

Fenny Zyahwa, Rachmat Pramukty, & Tri Yulaeli. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya).

Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN PENGETAHUAN TENTANG PAJAK MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS NUSA CENDANA TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan akuntansi*, 9(2), 131-143.

Mahyani, M. D., Sulindawati, G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan*, 7(1), 2.

Nella Sersa Naradiasari, Djoko Wahyudi. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan.

Nisa Melia. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Brivet Pajak, dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *ERepository, Universitas Bhayangkara Surabaya.*

Tarsisius Angkasa Antas, Dewi Kusuma Wardani, Anita Primastiwi. (2022). Pengaruh Biaya Pendidikan dan Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. Vol. 1. No. 1.

Yuniarti, D. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi di Universitas Brawijaya).